



JPMSP

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial Politik

Volume 1, Desember 2024

- Optimalisasi Digital Marketing Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mandiri Di Desa Kudus (Michael Tan et al)
- Strategi Reintegrasi Sosial ABH dengan Menumbuhkan Selfawarness melalui Story Telling Berbasis Inklusi di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Jember (Budhy Santoso et al)
- UNEJ KKN Program "Boost Kopi": Branding Optimization For Sawaran Lor Coffee To Enhance Farmers Economy (Fitri Aljawahir et al)
- Pendampingan Pengenalan dan Uji Coba Varietas Bibit Baru di Desa Seletreng Situbondo (Yensi Purwanti et al)
- Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Sekolah Dasar (Mohamad Rizky Maulana et al)
- Membangun Kesadaran "Stop Bullying" Pada Siswa Melalui Sosialisasi Program "Rubiq" Di SDN Tegalciut (Desty Setyoningrum et al)
- Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dan Intensitas Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Situbondo (Rania Aufa et al)
- Peningkatan Kesadaran Masyarakat Kabupaten Jember Terkait Pemilahan Sampah Dengan Sosialisasi Bersama Komunitas Kompos-In (Natika Wijaya et al)
- Optimalisasi Potensi UMK Untuk Meningkatkan Kualitas Usaha Melalui Legalisasi, Branding, Dan Pemasaran Digital Di Desa Tegalciut (Tarisa Rizki Permata Sari et al)
- Pendampingan Compo' Akuntansi Keberlanjutan: Alternatif Penanggulangan Limbah Kulit Kopi Perkebunan menjadi Eco Enzyme (Riska Bunga Rosmalia Putri et al)



Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Editorial Team

Editor in Chief :

Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR., CSBA.

SCOPUS ID. [57217191478](#) - Google Scholar. [jIWwRZUAAAAJ](#) - SINTA ID. [6007316](#)

ORCID ID. - GARUDA ID. [2544010](#)

Editor :

Pandu Satriya Hutama, SST.Par., M.Sc

SCOPUS ID. [57217099245](#) - Google Scholar. [8Q873vEAAA AJ](#) - SINTA ID. [6728114](#) -

ORCID ID. [0000-0001-1618-2008](#) - GARUDA ID. [1100846](#)

Operational Editor :

Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos.

SCOPUS ID. - Google Scholar. [2DSDG AwAAAAJ](#) - SINTA ID. [6170282](#) - ORCID ID. -
GARUDA ID. [3380660](#)

Jati Arifiyanti, S.Sosio., M.A.

SCOPUS ID. - Google Scholar. [DbS SmoAAAAJ](#) - SINTA ID. [6787207](#) - ORCID ID. -
GARUDA ID. [849759](#)

Ahmad Munif Mubaroh, S.Sos., M.Si.

SCOPUS ID. - Google Scholar. - SINTA ID. - ORCID ID. - GARUDA ID.

Lukman Wijaya Baratha, S.Sos., MA.

SCOPUS ID. - Google Scholar. [t9on2jwAAAAJ](#) - SINTA ID. - ORCID ID. - GARUDA ID.

Desain Grafis & Photographer:

Agung Prasetyo, S.Sos.

Secretary:

- Ariestina Eka Martiningsih, S.Sos.

- Mochamad Toriqul Huda, S.Si.

ARTICLES

<u>Optimalisasi Digital Marketing dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mandiri di Desa Kudus</u> Michael Tan, R.A. Helda Puspitasari, Fedonata Nur Afandi, Rita Wulandari, Putri Mahhrany, Yessy Firliyani, Agung Putra D.F., Alfi Khoerunnisa, Audi Oktaviani, Amalia Masithoh, Nisa Novayanti, Rafif Fazle M., Rizki Dwi Putra	1-9
<u>Strategi Reintegrasi Sosial ABH dengan Menumbuhkan Selfawarness melalui Story Telling Berbasis Inklusi Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Jember</u> Belgis Hayyinatun Nufus, Budhy Santoso Budhy Santoso, Atik Rahmawati, Sofri Nugroho, Najmudil Akbar	10-17
<u>BOOST KOPI: Branding Optimization for Sawaran Lor Coffee to Enhance Farmers Economy</u> Fitri Aljawahir, Adelia Nabila Syahrani, Farhan Badrut Tamam, Ira Purba Wanda, M. Khoiruddin, Nugraha Marga Wiguna, Ida Zuhroidah	18-24
<u>Mentoring in the Introduction and Trial of New Rice Seed Varieties in Seletreng Village Situbondo</u> Yensi Purwanti, Nur Hisamuddin, Nazulla Rizky Vanesha, Putri Yumna Salsabila Uphadana, Amalia Tri Utami, Salsadilla Dwi Maharani, Regina Putri Nauli, Sofia Izzatus Saniyyah, Rizal Maulana Akmal Firdaus, Rizqi Hidayatus Soleha	25-32
<u>Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial pada Anak Sekolah Dasar</u> Rizky Maulana, Faizah, Rachel Eknesya Maulida	33-45
<u>Membangun Kesadaran “Stop Bullying” pada Siswa melalui Sosialisasi Program “Rubiq” di SDN Tegalcium</u> Desty Setyoningrum, Naiza Faiqotul Himmah, Obet Wahyu Patria, Ida Zuhroidah	46-50
<u>Examination of Hemoglobin Levels and Intensity of Primary Dysmenorhore in Teenage Girl at SMA Negeri 2 Situbondo</u> Rania Aufa, Rizki Fitrianingtyas, Dini Eka Pripuspitasari	51-58
<u>Peningkatan Kesadaran Masyarakat Kabupaten Jember terkait Pemilahan Sampah dengan Sosialisasi Bersama Komunitas Kompos-in</u> Aprinda Fajar Sixta, Marshanda Maulida Firdaus, Elvindra Yuztya Az-zahra, Latifa Lutfiyana, Natika Wijaya	59-69
<u>Optimalisasi Potensi UMK untuk Meningkatkan Kualitas Usaha melalui Legalisasi, Branding dan Pemasaran Digital di Desa Tegalcium</u> Ida Zuhroidah, Tarisa Rizki Permata Sari, Muhammad Farhan Abi Pascal, Firjon Jonatan, Monic Alifatuzzahirah, Alreza Ma'rifatul Amror, Diana Nur Miftakh	70-79
<u>Pendampingan Compo' Akuntansi Keberlanjutan: Alternatif Penanggulangan Limbah Kulit Kopi Perkebunan menjadi Eco Enzyme</u>	

Nur Kholik Aziz, Riska Bunga Rosmalia Putri, Ayu Permatasari, Eltsara Dianti Firmaninda,
Aliya Rizky Rahmania, Muhamad Doni Alfarizi, Yosefa Sayekti, Revalia Gustin, Intania
Kharisma Larasati

80-86





Membangun Kesadaran “*Stop Bullying*” Pada Siswa Melalui Sosialisasi Program “*Rubiq*” Di SDN Tegalciut

Desty Setyoningrum¹, Naiza Faiqotul Himmah², Obet Wahyu Patria³, Ida Zuhroidah^{4*}

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Jember

³Program Studi Farmasi, Universitas Jember

⁴Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kota Pasuruan, Universitas Jember

Email⁴ id.akper@unej.ac.id

Article Information	Abstract
Article history	
Received: 11 Sept. 2024	
Revised: 14 Nov. 2024	
Accepted: 17 Dec 2024	
Keywords: Bullying ;Education; School Environment; Socialization	<i>Bullying is a serious problem that occurs in the school environment, one of which is at the elementary school level, which can have a negative psychological and emotional impact on children. The Program Rumah Belajar ASIQ (RUBIQ) program by the KKN 241 Group of the University of Jember aims to prevent bullying that occurs in SD 01 Tegalciut and SD 02 Tegalciut through socialization and education "Stop Bullying" which is carried out in several sessions with a comprehensive approach involving several parties such as teachers, parents and other educators. The results of these activities show that students' understanding of bullying can be said to increase after the activity took place, even though previously it was still very limited. To support a safe and bullying-free school environment, follow-up efforts involving various parties are needed to increase students' awareness and proactive actions in recognizing and preventing bullying.</i>
	© 2024

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan adalah salah satu masalah yang serius terjadi di lingkungan sekolah dasar. Fenomena ini dapat mengakibatkan dampak psikologis dan emosional yang mendalam pada anak - anak yang menjadi korban. Bullying tidak hanya mencakup tindakan fisik, tetapi juga verbal dan sosial, seperti ejekan, pengucilan, atau penyebaran gosip. Di usia sekolah dasar, anak - anak sedang berada dalam tahap perkembangan penting yang membentuk kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan sikap mereka terhadap orang lain. Oleh karena itu, perundungan dapat mengganggu perkembangan positif dan kesehatan mental mereka.

Program Rumah Belajar ASIQ (RUBIQ) yang dilakukan oleh Kelompok KKN 241 Universitas Jember memiliki tujuan untuk memberantas dan mencegah bullying atau perundungan di lingkungan anak - anak sekolah dasar khususnya pada SD Tegalciut. Penyuluhan atau sosialisasi Stop Bullying adalah salah satu hal penting untuk mengatasi masalah perundungan dalam lingkup sekolah. Dengan pendekatan secara menyeluruh ini yang melibatkan banyak pihak bersangkutan, maka diharapkan terciptanya lingkungan sekolah yang aman, inklusif dan bebas dari perundungan. Cara ini bertujuan untuk membangun dasar yang kuat guna mengubah budaya sekolah untuk menjadi lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan kesejahteraan siswa (Kusumaningrum, 2020; Sulisrudatin, 2014).

Pemahaman yang lebih mendalam tentang perundungan, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam menangani masalah ini di sekolah. Dengan meningkatkan kesadaran dan melibatkan semua pihak termasuk guru dan tenaga pendidik lainnya, program “Stop Bullying” diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, mendukung dan mempromosikan perkembangan holistik siswa (Hermanto et al., 2021). Mengatasi masalah perundungan memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan semua elemen dalam lingkungan sekolah. Dengan menggabungkan pendidikan, pengawasan, dukungan psikologis, dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas dari perilaku perundungan. Pendekatan ini membangun dasar yang kokoh untuk mengubah budaya sekolah menjadi tempat yang mendukung pertumbuhan positif dan kesejahteraan siswa (Karim et al., 2023; Rohmah et al., 2023).

Dengan mengidentifikasi tanda - tanda bullying dan memahami faktor - faktor penyebabnya, dapat mengambil langkah - langkah proaktif untuk melindungi anak - anak dan memastikan bahwa mereka dapat berkembang dengan baik, baik secara akademis maupun emosional. Manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan ini yaitu mengedukasi para siswa sekolah dasar tentang akibat dari perundungan, mengenali perilaku perundungan dan mengambil langkah - langkah proaktif untuk mencegah perundungan.

METODE

Bagian Pra Pelaksanaan

1. Melakukan kunjungan ke SD Tegalciut untuk mengadakan program RUBIQ sosialisasi “Stop Bullying”. Berdiskusi dengan tenaga pendidik terkait jadwal dan perlengkapan yang akan diperlukan selama kegiatan ini.
2. Menyiapkan materi yang menarik untuk disampaikan kepada para siswa sekolah dasar.
3. Menyiapkan game atau ice breaking agar membuat para siswa tidak jenuh selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Bagian Pelaksanaan

1. Kegiatan sosialisasi “Stop Bullying” dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2024 di SDN 02 Tegalciut dan hari Sabtu, 10 Agustus 2024 di SDN 01 Tegalciut. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama kelas 1, 2, 3 dan sesi kedua kelas 4, 5 ,6.
2. Program RUBIQ sosialisasi “Stop Bullying” yang berisi kegiatan sosialisasi dan game untuk para siswa sekolah dasar.

Bagian Evaluasi

1. Melakukan diskusi dengan anggota kelompok 241
2. Pelaporan
3. Publikasi media masa

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sosialisasi yang telah dilakukan di SD 01 Tegalciut dan SD 02 Tegalciut menunjukkan bahwa pemahaman para siswa tentang bullying masih sangat terbatas atau rendah. Jumlah siswa di SD 01 Tegalciut sebanyak 142 siswa dan di SD 02 Tegalciut sebanyak 139, dari banyaknya siswa yang ada pada kedua sekolah dasar tersebut dapat diidentifikasi bahwa mereka belum memahami sepenuhnya tentang bullying. Ketika sosialisasi telah dilakukan dan dipaparkan kepada para siswa, barulah mereka dapat memahami secara tepat mengenai bullying, dapat menyebutkan tindakan - tindakan bullying, dapat mengetahui langkah - langkah yang diambil ketika mengalami tindakan bullying.

PEMBAHASAN

Hasil yang telah diperoleh menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran dan edukasi tentang bullying di kalangan siswa SD 01 Tegalciut dan SD 02 Tegalciut. Ketidakpahaman siswa mengenai bullying dapat mengakibatkan dampak negatif , seperti ketidakmampuan mereka untuk mengenali tindakan bullying dan kurangnya respon yang tepat terhadap situasi tersebut. Ketika siswa tidak sepenuhnya memahami apa itu bullying dan bagaimana mengenalinya, mereka cenderung kurang proaktif dalam mencegah atau melaporkan kejadian bullying yang mereka saksikan atau mereka alami sendiri.

Kurangnya pemahaman ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya program penyuluhan yang memadai di sekolah. Tanpa adanya pendidikan yang memadai tentang bullying, siswa mungkin tidak menyadari dampak negatif dari perilaku tersebut atau bagaimana cara menghadapinya. Selain itu, mungkin ada kebutuhan untuk melibatkan orangtua dan pendidik dalam meningkatkan pemahaman tentang bullying, sehingga ada keselarasan antara rumah dan sekolah dalam mendukung pencegahan perundungan.

Untuk mengatasi masalah ini, penting menerapkan program penyuluhan yang komprehensif dan berkelanjutan mengenai bullying di sekolah. Program ini harus mencakup penjelasan mengenai tentang berbagai bentuk bullying, dampaknya, serta strategi untuk menghadapinya. Selain itu, melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses edukasi dapat memperluas pemahaman dan menciptakan dukungan yang lebih kuat dalam pencegahan bullying.



Gambar 1. Sosialisasi “Stop Bullying” di SD 01 Tegalciut



Gambar 2. Sosialisasi “Stop Bullying” di SD 02 Tegalciut

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi serta edukasi yang dilaksanakan melalui program RUBIQ pada SD 01 Tegalciut dan SD 02 Tegalciut berhasil meningkatkan kesadaran siswa perihal *Bullying* atau Perundungan, yang sebelumnya masih sangat terbatas. Namun, perlunya upaya lanjutan yang membutuhkan berbagai pihak termasuk dari tenaga pendidik dan orang tua supaya dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying* atau perundungan. Upaya lanjutan juga dapat mendorong siswa untuk lebih bijaksana serta proaktif dalam mengenali dan mencegah tindakan *bullying* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 241 Universitas Jember mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, terkhusus kepada pihak SD 01 Tegalciut dan SD 02 Tegalciut yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kami dalam kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Kepala Desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami serta membimbing kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN di desa Tegalciut, Kecamatan Klakah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memfasilitasi kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2024

REFERENSI

- Hermanto, A., Kusnanto, G., & Fadilah, N. (2021). Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 20–27. <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/9>
- Karim, A., Aunurrahman, Halida, & Ratnawati, R. E. (2023). Implementasi Landasan Pendidikan dalam Mengoptimalkan Peran Guru dan Manajemen Sekolah dalam Mencegah Perilaku Bullying. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 1515–1534. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2130>
- Kusumaningrum, R. A. (2020). Pentingnya Mempertahankan Nilai Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.47>
- Rohmah, N. N. S., Markhamah, Narimo, S., & Widayarsi, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Sulisrudatin, N. (2014). Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 5(2), 57–70. <https://doi.org/10.35968/jh.v5i2.109>